

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup konsumtif, edukasi keuangan, dan motivasi pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebagai variabel dependent. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.

1. **Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka karena kecenderungan untuk melakukan pembelian yang tidak terencana dan berlebihan.
2. **Pengaruh Edukasi Keuangan:** Edukasi keuangan ternyata memainkan peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang keuangan dan keterampilan dalam merencanakan anggaran cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.
3. **Pengaruh Motivasi Pengelolaan Keuangan:** Tingkat motivasi seseorang untuk mengelola keuangan juga berdampak pada perilaku pengelolaan keuangannya. Mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi untuk mengatur keuangan mereka cenderung melakukan tindakan-

tindakan yang bijaksana dalam mengelola uang mereka. Dengan demikian, para pemangku kebijakan dan lembaga pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program edukasi keuangan yang lebih efektif dan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangannya. Selain itu, penting bagi para mahasiswa untuk mengenali pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana dan mempertimbangkan dampak gaya hidup konsumtif pada stabilitas keuangan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, diharapkan akan tercipta generasi mahasiswa yang lebih bertanggung jawab dan cerdas dalam mengelola keuangan pribadi mereka

4. Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Edukasi Keuangan, dan Motivasi

Pengelolaan Keuangan : Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif, edukasi keuangan, dan motivasi pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebagai variabel dependent. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman dan kesadaran tentang bagaimana gaya hidup, pengetahuan keuangan, dan motivasi berpengaruh pada keputusan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menyarankan perlunya perhatian lebih terhadap pendidikan keuangan bagi mahasiswa. Program pendidikan keuangan yang terintegrasi dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Selain itu, para mahasiswa perlu mengenali dampak gaya hidup konsumtif pada stabilitas keuangan pribadi mereka dan berupaya

untuk meningkatkan motivasi dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Dalam rangka mencapai kesejahteraan finansial di masa depan, penting bagi lembaga pendidikan dan pemangku kebijakan untuk menyediakan sumber daya yang memadai dan program-program pendidikan keuangan yang efektif. Dengan demikian, diharapkan generasi mahasiswa dapat menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan keuangan pribadi mereka di masa depan.

B. SARAN

1. Menurut peneliti, pengelolaan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab menjadi aspek penting dalam kehidupan mahasiswa, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Penelitian ini menginvestigasi pengaruh tiga faktor utama, yaitu gaya hidup konsumtif, edukasi keuangan, dan motivasi pengelolaan keuangan, terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebagai variabel dependent. Melalui analisis mendalam atas faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya untuk meningkatkan literasi dan kebijakan keuangan di kalangan mahasiswa. Berikut beberapa saran dari peneliti untuk menindak lanjuti penelitian kali ini :

2. Pengembangan Program Edukasi Keuangan: Lembaga pendidikan harus mengintegrasikan program edukasi keuangan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam kurikulum. Program ini harus mencakup berbagai aspek keuangan, termasuk perencanaan anggaran, investasi, manajemen hutang, dan pengelolaan risiko. Dengan demikian, mahasiswa akan

3. memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengelola keuangan mereka secara bijaksana.

4. Promosi Motivasi Pengelolaan Keuangan: Selain mengedukasi, penting untuk membangkitkan motivasi mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Lembaga pendidikan dan organisasi kampus dapat menyelenggarakan kegiatan, seminar, atau lokakarya yang mendorong kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan membantu mahasiswa mengidentifikasi tujuan keuangan pribadi mereka.

5. Pembentukan Kelompok Studi Keuangan: Membentuk kelompok studi keuangan di kampus dapat menjadi platform bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan saling berbagi pengetahuan serta pengalaman terkait pengelolaan keuangan. Kelompok ini juga dapat menjadi wadah untuk memberikan dukungan dan motivasi antar sesama mahasiswa dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

6. Penggunaan Teknologi Keuangan: Mengintegrasikan teknologi keuangan, seperti aplikasi pengelolaan anggaran dan pelacakan pengeluaran, dapat membantu mahasiswa dalam memantau dan mengelola keuangan mereka secara lebih efisien. Teknologi ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang posisi keuangan mahasiswa dan membantu mereka membuat keputusan yang lebih cerdas terkait pengeluaran dan tabungan.

7. Penyediaan Sumber Daya Keuangan: Lembaga pendidikan dapat menyediakan sumber daya keuangan yang mudah diakses, seperti modul pembelajaran, panduan keuangan, dan konseling keuangan. Dengan cara ini, mahasiswa yang membutuhkan bantuan atau informasi lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan dapat dengan mudah mengakses sumber daya tersebut.

8. Peningkatan Kesadaran tentang Gaya Hidup Konsumtif: Lembaga pendidikan dapat meningkatkan kesadaran tentang gaya hidup konsumtif dan dampaknya pada keuangan pribadi mahasiswa. Seminar atau ceramah mengenai pentingnya hidup hemat dan pengelolaan keuangan yang bijaksana dapat membantu mahasiswa mengenali perilaku konsumtif yang berpotensi merugikan mereka secara finansial.

9. Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan mahasiswa dapat memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dan dapat menghadapi tantangan keuangan dengan lebih percaya diri di masa depan. Kesejahteraan finansial individu akan memberikan dampak positif pada masa studi mereka dan masa depan setelah lulus dari perguruan tinggi.